

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan terhadap etnomatematika istana kesultanan Sambaliung, dapat disimpulkan bahwa Istana Kesultanan Sambaliung mengandung berbagai konsep matematika sebagai berikut:

1. Konsep titik dan geometri satu dimensi, seperti garis (vertikal, horizontal, sejajar, berpotongan, tegak lurus) dan sudut (lancip, tumpul, siku-siku, lurus).
2. Konsep geometri dua dimensi, seperti segitiga, persegi, persegi panjang, jajar genjang, trapesium, dan segi enam.
3. Konsep geometri tiga dimensi, seperti balok dan tabung.
4. Transformasi geometri, terdapat refleksi dan translasi.
5. Kesebangunan dan kekongruenan.
6. Pola bilangan Aritmatika yang dapat ditemukan pada jumlah anak tangga.

Oleh karena itu, Istana ini tidak hanya mencerminkan kekayaan budaya Kesultanan Sambaliung, tetapi juga menjadi contoh penerapan matematika dalam konteks budaya melalui konsep etnomatematika.

B. Saran

Berdasarkan dari permasalahan yang diangkat oleh penulis, yaitu eksplorasi etnomatematika pada istana Kesultanan Sambaliung Berau Kalimantan Timur, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya untuk menemukan konsep matematika pada istana Kesultanan Sambaliung. Maka untuk kebutuhan penelitian selanjutnya bagi yang berminat dapat meneliti implementasi atau pengaplikasian etnomatematika istana Kesultanan Sambaliung di sekolah.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai pedoman atau referensi dalam mengkaji etnomatematika. Terutama dalam pengembangan bahan ajar matematika.
3. Bagi pendidik, hendaknya menggunakan situs budaya seperti Istana Kesultanan Sambaliung sebagai bahan ajar dalam pembelajaran matematika berbasis budaya. Di samping memberikan variasi dalam pembelajaran juga dapat menjadi sarana pengenalan terhadap budaya lokal.
4. Bagi pemerintah, hendaknya lebih fokus dalam upaya pelestarian dan juga memperkenalkan kebudayaan Berau, khususnya pada Istana Kesultanan Sambaliung. Pemerintah juga perlu menyediakan lebih banyak dukungan dalam bentuk penelitian dan pendidikan berbasis budaya untuk memperkenalkan konsep-konsep matematika melalui warisan budaya.